

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012 – 2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

LUKE

NIM 12030111140208

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Luke

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140208

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi
Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang, 7 November 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.)

NIP. 195805251991032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Luke

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140208

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi
Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 November 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt (.....)

2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt (.....)

3. Aditya Septiani, SE., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Luke, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah asil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 7 November 2016

Yang membuat pernyataan,

Luke

NIM: 12030111140208

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak semua rejeki berbentuk materi”

-Anonim

“Hidup cuma satu kali. Pilihlah jalan yang kamu suka dan jangan terlalu banyak mendengar kata-kata orang lain, karena hidup ini milikmu. Namun apabila kamu telah memilih sebuah jalan, bertanggung jawablah atas pilihanmu itu dan jangan sampai kau menyesalinya”

-Penulis

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua, saudara, serta semua orang yang telah mendukung dan

mendoakan saya selama ini

ABSTRACT

This study aims to examine empirically the effect of corporate social responsibility (CSR), return on asset (ROA), inventory intensity, and size of firm to tax aggressiveness.

The population of this research was all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2014. Determination of sample was made by applying purposive sampling method. There were 190 companies that fulfilled the criteria of sampling.

The result of this study showed that corporate social responsibility (CSR) and inventory intensity have negative significant influence to tax aggressiveness. Meanwhile, return on asset (ROA) and size of firm have positive significant relationship to tax aggressiveness.

Keyword: Tax aggressiveness, effective tax rate, corporate social responsibility, return on asset, inventory intensity, size of firm

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), *return on asset* (ROA), intensitas persediaan dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2014. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 190 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) dan intensitas persediaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan memiliki hubungan positif signifikan terhadap agresivitas pajak

Kata kunci: Agresivitas pajak, tarif pajak efektif, *corporate social responsibility* (CSR), *return on asset* (ROA), intensitas persediaan, ukuran perusahaan

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”** dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Penulisan ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 (Strata1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

4. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan, sehingga penulis memperoleh ilmu yang dapat digunakan di masa yang akan datang.
6. Bapak Helmi dan Ibu Ma'rifah S.E. selaku orang tua penulis yang selalu menyanyangi penulis serta selalu memberi dukungan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang sarjana.
7. Ibu Munawaroh, S.E., Ak., M.M., C.A. selaku saudara penulis yang telah membagikan ilmu, memberikan saran serta memberi dukungan material kepada penulis kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Teman-teman SMAN 4 Semarang yang kuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (Irsya, Akbar, Melati, Prima). Yang masih suka berkumpul dan bersilaturahmi dengan penulis.
9. Teman-teman komunitas game penulis: Wisnu, Andri, Bang Anshory, Ojak, Agung, Ohek, Gerry, Imam, Supi, Godel, Robi, Eri, Dias, dan lain lainnya yang membuat hidup penulis penuh warna. Perasaan senang, sedih, dan marah bersama kalian yang akan selalu penulis kenang.
10. Teman-teman Akuntansi Undip 2011 (Aditya Damarjati, Aldo, Aziz, Stepan, Mukti, Raymon, Fahmi, Reza Adi, Jabil, Muhajir, Adet, Aditya,

Bahar, Fendi, Gati, Krisna, dan lain-lainnya) yang memberikan keceriaan dan kebersamaan selama penulis menjalani masa perkuliahan.

11. Teman teman KKN Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus (Pak kordes Andro, Fahmi, Otta, Doly, Faisal, Ninda, Wuri, dan Tegar) yang telah memberikan pengalaman yang berkesan selama masa KKN Universitas Diponegoro.

12. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 7 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 LandasanTeori	11
2.1.1. Teori Legitimasi	11
2.1.2. Teori Stakeholder	12
2.1.3. Teori Agensi	13
2.1.4. Teori Akuntansi Positif	14
2.1.5. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	16
2.1.6. <i>CSR Disclosure</i> (Pengungkapan CSR).....	19
2.1.7. <i>Return on Asset</i> (ROA)	20
2.1.8. Intensitas Persediaan	22
2.1.9. Ukuran Perusahaan.....	23
2.1.10. Agresivitas Pajak.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	30
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Agresivitas Pajak	30
2.4.2 Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Agresivitas Pajak	31
2.4.3 Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak.....	33
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
3.1.1 Variabel Dependensi.....	36
3.1.2 Variabel Independen	36
3.1.2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	37

3.1.2.2	<i>Return on Asset (ROA)</i>	38
3.1.2.3	Intensitas Persediaan (<i>Inventory Intensity</i>)	38
3.1.2.4	Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	39
3.2	Populasi dan Sampel	39
3.3	Jenis dan Sumber Data	40
3.4	Metode Pengumpulan Data	41
3.5	Metode Analisis Data	41
3.5.1	Statistik Deskriptif	41
3.5.2	Pengujian Hipotesis	41
3.5.2.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
3.5.2.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	43
3.5.2.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	43
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	44
3.5.3.1	Uji Normalitas	44
3.5.3.2	Uji Multikolinearitas	45
3.5.3.3	Uji Autokorelasi	45
3.5.3.4	Uji Heteroskedastisitas	46
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	48
4.2	Analisis Data	49
4.2.1	Statistik Deskriptif	49
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	52
4.2.2.1	Uji Normalitas	52
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	52
4.2.2.3	Uji Autokorelasi	53
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.3	Uji Hipotesis	57
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.2.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	57
4.2.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	58
4.3	Pembahasan	61
4.3.1	Pengaruh CSR terhadap Agresivitas Pajak	61
4.3.2	Pengaruh ROA terhadap Agresivitas Pajak	63
4.3.3	Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak	64
4.3.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak	65
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	67
5.2	Keterbatasan Penelitian	68
5.3	Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1	Pengambilan Sampel Penelitian	48
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.3	Uji Kolmogorov-Smirnov (KS).....	52
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.6	Uji Glejser.....	56
Tabel 4.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
Tabel 4.8	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	58
Tabel 4.9	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1	Diagram Scatterplot	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Sampel Perusahaan	74
Lampiran B	Indikator Pengungkapan Informasi CSR Sembiring.....	77
Lampiran C	Hasil Uji Statistik	80

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Pendapatan negara Indonesia yang bersumber dari pajak sekitar 80% (Kementrian Keuangan, 2014). Pajak ini digunakan oleh pemerintah untuk mendanai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Pajak merupakan sumber pendapatan yang besar, maka pungutannya harus diatur oleh undang-undang.

Pajak menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 1 adalah, “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Dalam UU No 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat 1, menjelaskan:

“Subjek pajak pribadi adalah subjek pajak yang bertempat tinggal di Indonesia ataupun tidak bertempat tinggal di Indonesia. Sedangkan yang dimaksud subjek pajak badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas (PT), perseroan komanditer (CV), perseroan lainnya, badan usaha milik negara (BUMN) atau badan usaha milik daerah (BUMD) dengan nama dan bentuk apapun, firma kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, bentuk usaha tetap dan bentuk badan lainnya”

Kurniasih dan Maria (2013) mengatakan, “perusahaan mempunyai kewajiban membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperolehnya. Semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula pajak yang harus dibayar”.

“Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang akan mengurangi laba perusahaan” (Kurniasih dan Maria, 2013), sehingga mereka akan melakukan strategi-strategi untuk mengurangi pajaknya. Usaha atau strategi untuk mengurangi pajak dapat disebut manajemen pajak. Mangoting dalam Sagala (2015) mengatakan bahwa manajemen pajak adalah strategi untuk menekan beban pajak yang dibayar untuk mendapatkan jumlah laba yang diharapkan. Manajemen pajak harus dilakukan dengan baik agar tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada atau penghindaran pajak (tax avoidance), perusahaan dapat memanfaatkan celah celah yang ada dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Dan tindakan ini dapat disebut tindakan agresif dalam perpajakan (agresivitas pajak) (Darmadi, 2013).

Lanis and Richardson (2012), dalam Sagala (2015) menyatakan:

“Pajak merupakan faktor pendorong dalam keputusan perusahaan. Tindakan manajerial yang dirancang khusus untuk meminimalkan pajak perusahaan melalui kegiatan agresif pajak menjadi hal yang semakin umum dilihat di lingkungan perusahaan di seluruh dunia”.

Kemudian Lanis dan Richardson dalam Kurniasih dan Maria (2013) menambahkan, “aktivitas agresivitas pajak adalah aktivitas yang tidak etis”. Karena pajak adalah satu sumber pendapatan bagi suatu negara yang digunakan

untuk mensejahterakan rakyatnya, melakukan agresivitas pajak berarti dapat dikatakan mengurangi kesejahteraan rakyat.

Dalam UU No 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3 tentang perseroan terbatas menerangkan:

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.

Menurut Warhust (2010) dalam Octaviana (2014) CSR adalah:

“Upaya kesungguhan entitas bisnis untuk meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasi perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan”.

Di Indonesia, pemerintah mewajibkan perusahaan untuk melakukan CSR.

Hal ini diatur pada Pasal 66 ayat (2) butir (c) pada UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Dan pemerintah mewajibkan perusahaan untuk membuat laporan CSR yang diatur pada Pasal 66 ayat (2) butir (c) pada UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Selain mewajibkan CSR, pemerintah juga memberi insentif pada perusahaan yang melaksanakan CSR dengan membolehkan CSR sebagai pengurang penghasilan bruto yang diatur dalam PP 93 Tahun 2010 pasal 1, yang isinya tentang bentuk-bentuk sumbangan CSR yang dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan bruto. PP 93 Tahun 2010 pasal 1 tentang sumbangan-sumbangan yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto juga menjelaskan, “besarnya nilai sumbangan dan/atau biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto untuk 1 (satu) tahun dibatasi tidak melebihi

5% (lima persen) dari penghasilan neto fiskal tahun pajak sebelumnya”. Yang dimana peraturan ini dapat digunakan perusahaan untuk mengurangi jumlah beban pajak mereka.

CSR berhubungan erat dengan agresivitas pajak. “Perusahaan yang banyak melakukan CSR akan tidak atau sedikit melakukan aktivitas agresivitas pajak” (Lanis dan Richardson, 2012). Bila perusahaan melakukan CSR berarti perusahaan turut membantu negara dalam mensejahterakan masyarakat dan melakukan pembangunan berkelanjutan yang bermanfaat bagi semua orang. Sagala (2015) mengatakan, “perusahaan yang semakin peduli terhadap pentingnya CSR akan semakin sadar akan pentingnya pajak bagi masyarakat dan negara dimana pajak memberikan kontribusi besar bagi pendapatan negara”.

“Penelitian tentang pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak telah dilakukan oleh beberapa peneliti” (Yoehana, 2013), misalnya Lanis dan Richardson (2012) serta Sagala (2015). Sagala menguji hubungan antara CSR dengan agresivitas pajak menggunakan proksi *Effective Tax Rates* (ETR). Dan menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk mengukur CSR. Hasil penelitiannya adalah CSR berpengaruh negatif pada aktivitas agresivitas pajak perusahaan. Sedangkan Lannis dan Richardson (2012) meneliti pengaruh CSR dengan agresivitas pajak menggunakan proksi ETR sebagai alat pengukur agresivitas pajak. Dan untuk mengukur CSR, Lanis dan Richardson (2012) menggunakan St James Ethnic Centre (2009) *corporate responsibility index* (CRI). Hasil penelitiannya adalah jika perusahaan banyak melakukan aktivitas CSR, maka tingkat agresivitas pajaknya akan semakin rendah. Selain CSR

agresivitas pajak juga dapat dipengaruhi oleh ROA (*Return on Asset*), intensitas persediaan dan ukuran perusahaan.

ROA (*Return on Asset*) adalah salah satu rasio yang dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan. Darmadi (2013) menyatakan, “semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka perusahaan akan mendapat beban pajak yang tinggi. Penyebabnya adalah karena pajak penghasilan perusahaan akan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diterima oleh perusahaan”. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Richardson dan Lanis (2007). Sedangkan penelitian Kurniasih dan Maria (2013) menyebutkan, “perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki beban pajak yang rendah”. Hal ini disebabkan oleh perusahaan melakukan manajemen pajak dengan baik. seperti memanfaatkan insentif pajak dan pengurang-pengurang pajak yang diberikan oleh pemerintah.

Intensitas persediaan menurut Richardson dan Lanis (2007) merupakan salah satu bentuk investasi perusahaan. Selanjutnya, menurut Richardson dan Lanis (2007), investasi perusahaan dapat mempengaruhi tarif pajak efektif. Dalam suatu teori, perusahaan yang berinvestasi dalam bentuk persediaan akan memiliki resiko atau masalah seperti persediaan yang rusak. Biasanya perusahaan akan membentuk dana cadangan kerugian penurunan nilai persediaan untuk mengatasi masalah tersebut. Namun dana cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ini tidak termasuk dana cadangan yang boleh dikurangkan sebagai biaya seperti diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan no. 219 tahun 2012 tentang pembentukan dana cadangan yang boleh dikurangkan sebagai biaya. Hal ini mengakibatkan perusahaan akan membayar pajak lebih besar dan ETR pun akan

semakin besar pula, ETR yang besar mencerminkan agresivitas perusahaan rendah. Dan teori lain pada penelitian Darmadi (2013) menyebutkan, pada PSAK 14 tentang persediaan menjelaskan semakin besar persediaan akan menimbulkan berbagai macam biaya tambahan seperti misalnya biaya penyimpanan barang. Dimana biaya tersebut akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan dan secara otomatis mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan, yang berakibat ETR menjadi kecil. ETR yang kecil mencerminkan agresivitas perusahaan yang tinggi.

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan (Nugraha, 2015). Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ETR telah banyak diteliti, namun terdapat perbedaan hasil penelitian dan juga perbedaan teori yang digunakan. Menurut Richardson dan Lannis (2007) ada 2 teori mengenai ukuran perusahaan. Pertama adalah teori *political power*, teori ini memberikan kesimpulan bahwa perusahaan besar memiliki ETR yang rendah. Karena perusahaan besar dapat memanfaatkan sumber dayanya untuk melakukan aktivitas tax planning dengan baik, sehingga dapat mengurangi pajak perusahaan. Teori ini didukung oleh penelitian Richardson dan Lanis (2007) serta Darmadi (2013). Kedua adalah teori *political cost*, teori ini menghasilkan kesimpulan bahwa perusahaan berukuran besar memiliki ETR yang tinggi, karena perusahaan besar menjadi sorotan publik dan sasaran dari peraturan pemerintah yang menyebabkan perusahaan

membayar pajak lebih tinggi dari yang seharusnya (Noor *et al.*, dalam Darmadi, 2013).

Dari beberapa uraian diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian dan teori pada variabel yang akan diteliti. Seperti perbedaan hasil penelitian pada hubungan antara ROA dan agresivitas pajak yang dilakukan oleh Darmadi (2013) dan Kurniasih dan Maria (2013). Kemudian pada hubungan antara intensitas persediaan dan agresivitas pajak serta hubungan antara ukuran perusahaan dan agresivitas pajak terdapat 2 teori yang menghasilkan hasil penelitian yang berbeda. Hal ini membuat variabel-variabel tersebut akan menarik untuk diteliti.

1.2 Rumusan masalah

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar di negara Indonesia. Namun di sisi lain, pajak yang dibebankan kepada wajib pajak akan mengurangi laba bersih atau pendapatan yang diperoleh wajib pajak. Oleh karena itu para wajib pajak terutama perusahaan akan melakukan berbagai strategi atau cara untuk menurunkan pajak perusahaan, tanpa melanggar peraturan perpajakan yang ada. Dengan melakukan hal tersebut, perusahaan dapat dikatakan agresif terhadap pajak. Wajib pajak dapat melakukannya dengan cara memanfaatkan fasilitas pengurang pajak yang ada dalam peraturan perpajakan dan memanfaatkan celah celah peraturan perpajak dengan memilih pendapatan yang tidak termasuk objek pajak. Banyak faktor faktor yang mempengaruhi tindakan agresivitas pajak

perusahaan. Berdasarkan masalah diatas, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh dengan agresivitas pajak?
2. Apakah *Return of Asset* (ROA) berpengaruh dengan agresivitas pajak?
3. Adakah intensitas persediaan berpengaruh dengan agresivitas pajak?
4. Adakah ukuran perusahaan berpengaruh dengan agresivitas pajak?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan agresivitas pajak
2. Menganalisis hubungan antara *Return of Asset* (ROA) dengan agresivitas pajak
3. Menganalisis hubungan antara intensitas persediaan dengan agresivitas pajak
4. Menganalisis hubungan antara ukuran perusahaan dengan agresivitas pajak

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada bidang akademik, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak.
2. Pada investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memahami seberapa besar perusahaan melakukan agresivitas pajak serta tanggung jawab perusahaan dalam membayar pajak,
3. Pada regulator, seperti Direktorat Jenderal Pajak, penelitian ini dapat memberikan informasi untuk pembuat kebijakan pajak mengenai aktivitas agresivitas pajak perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara garis besar memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bsb ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah mengapa penulis melakukan penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi ini .

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan untuk memperkuat dasar analisis penelitian dalam membuat hipotesis. Juga berisi kerangka pemikiran untuk menjelaskan model yang digunakan dalam penelitian secara ringkas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan. Hal-hal yang terangkum dalam bab ini antara lain: variabel penelitian dan definisi variabel penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan pada penelitian

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini merupakan bab yang berisi analisis data, mengolah data yang kemudian hasil dari pengolahan data dianalisis, dan dibahas setiap variabelnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang kesimpulan serta saran bagi peneliti.